

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*)”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat jumlah pendapatan yang diperoleh bank Muamalat Indonesia, Tbk. pertriwulan sebelum penerbitan obligasi syariah jumlah pendapatan bank Rp. 828.048.000.000, jumlah rata-rata Rp. 69.000.000.000. Dan sesudah penerbitan obligasi syariah jumlah pendapatan bank sebesar Rp. 3.603.104.000.000, jumlah rata-rata Rp. 300.000.000.000, dapat disimpulkan bahwa jumlah pendapatan setelah penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) meningkat sebesar 335,132%, lebih besar dibandingkan sebelum penerbitan obligasi syariah (*sukuk*).
2. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS Version 16.0 dengan uji t untuk dua sampel yang berpasangan (*Paired Sample t Test*) pada tabel hasil *paired samples correlation* (Tabel 4.5) menghasilkan output angkat 0, dengan signifikan probabilitas 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah pendapatan bank Muamalat Indonesia Tbk, sebelum dan sesudah penerbitan obligasi adalah bernilai positif, signifikan dan kuat. Ini menunjukkan bahwa

dengan menerbitkan obligasi syariah berhubungan positif dengan jumlah pendapatan bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dilihat dari hasil perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan $df=11$ dan $\alpha=0,025$ (*two tailed test*) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $-6,199$ dan t_{tabel} sebesar $-2,201$, serta dengan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap jumlah pendapatan sebelum dan sesudah penerbitan obligasi syariah (*sukuk*).

B. Saran - saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan skripsi ini, penulis dapat memberikan berbagai saran sebagai berikut :

1. Pihak bank perlu melakukan upaya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka memberikan pemahaman tentang keberadaan obligasi syariah dengan melibatkan banyak pihak seperti praktisi, akademisi, dan ulama di bidang ekonomi syariah.
2. Pihak bank juga perlu melakukan upaya strategis dalam rangka menarik minat para investor terutama yang masih bersifat pragmatis yaitu mereka yang masih berorientasi pada keuntungan semata.
3. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan perseroan (penerbit obligasi syariah) harus memaksimalkan profesionalitas, kualitas dan kapabilitas dalam kinerja perusahaan khususnya pada kegiatan investasi.